

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih menjadi perhatian yang sangat penting dalam pembangunan kesehatan dan memerlukan perhatian serius dari tenaga kesehatan. Namun, banyak orang sering mengabaikan kesehatan gigi dan mulut mereka, yang salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang perawatan gigi dan mulut (Fatimatuzzahro 2016).

Menjaga kebersihan rongga mulut dapat dilakukan dengan kontrol plak yang melekat pada permukaan gigi atau gingiva dan membersihkan gigi secara rutin. Kontrol plak merupakan tindakan pengambilan bakteri plak dan mencegah terjadinya penumpukan bakteri plak pada permukaan gigi dan gingiva yang berdekatan. Upaya pengendalian plak dapat dilakukan secara kimiawi dan mekanis. Secara kimiawi dapat dilakukan dengan penggunaan obat kumur yang berbahan antiseptik dan antibakteri serta dapat juga dengan penggunaan pasta gigi berflouride. Secara mekanis dapat dilakukan dengan penggunaan sikat gigi dan pemakaian dental floss.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang dilakukan oleh Azriel De Mikhri Girlsendre'e Tupitu (2024) didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Respon mahasiswa terhadap penggunaan benang gigi**

Jumlah responden	Yang menggunakan benang gigi		Yang tidak menggunakan benang gigi	
	N	%	n	%

78	0	0	78	100
----	---	---	----	-----

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua responden (100%) tidak menggunakan benang gigi untuk membersihkan sela-sela gigi. Menurut (Ersita and Eldarita 2022) Penggunaan benang gigi ini masih tergolong rendah, rendahnya penggunaan benang gigi disebabkan karena penggunaan benang gigi sangat sulit dilakukan dan hanya sedikit orang yang menggunakan benang gigi, hal ini disebabkan karena faktor perilaku dan kurangnya pengetahuan tentang penggunaan benang gigi. Perilaku yang disadari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak disadari oleh pengetahuan (Mantiri, Wowor, and Anindita 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti perbandingan Plak pada penggunaan sikat gigi interdental dan penggunaan benang gigi pada mahasiswa kesehatan gigi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Perbandingan Plak Pada Penggunaan Sikat Gigi Interdental Dan Penggunaan Benang Gigi Pada Mahasiswa Kesehatan Gigi?”

## **C. Tujuan penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Perbandingan Plak Pada Penggunaan Sikat Gigi Interdental Dan Penggunaan Benang Gigi Pada Mahasiswa Kesehatan Gigi

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa tentang pentingnya menggunakan sikat gigi interdental dan benang gigi

## 2. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

### a. Menambah Wawasan Ilmu Kesehatan Gigi dan Mulut

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai efektivitas metode pembersihan gigi yang berbeda (sikat gigi dan benang gigi) dalam mengurangi penumpukan plak. Hasilnya dapat memperkaya pengetahuan di bidang kesehatan gigi dan mulut.

### b. Memberikan Solusi Praktis untuk Kesehatan Gigi

Penelitian ini dapat membantu memberikan rekomendasi tentang kebiasaan perawatan gigi yang lebih efektif, sehingga dapat memandu masyarakat dalam memilih metode pembersihan gigi yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhannya.

### c. Peningkatan Kualitas Pengajaran di Jurusan Kesehatan Gigi

Hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi atau bahan ajar dalam kurikulum untuk mahasiswa jurusan kesehatan gigi, agar mereka lebih memahami perbandingan metode pembersihan gigi yang efektif.